

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini ialah penelitian lapangan dan menggunakan metode kualitatif. Agar penelitian kualitatif ini lebih mengutamakan data yang sangat mendalam dan selanjutnya menjelaskan studi kasus yang dapat diteliti.¹ Selain itu Peneliti ini juga menggunakan analisis deskriptif. Metode deskriptif ialah suatu bentuk ringkasan untuk meleburkan penelitian agar dapat mendalami keadaan dan kondisi yang akan diteliti lebih lebar, menyeluruh, dan meluas.² Selanjutnya Metode penelitian ini agar mendapatkan hasil penelitian nantinya yang akan memfokuskan keterangan bergantung pada pemantauan untuk bertujuan menggambarkan secara detail, runtut, nyata dan secara objektif dan teliti.³

Untuk menganalisa dan meneliti bagaimana Analisis Penggunaan Media Sosial TikTok Dalam Membentuk Perilaku Santri Di Pondok Pesantren Qur'anan 'Arobiyya Kota Kediri penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan lapangan. Tujuannya, agar data yang diperoleh di lapangan dapat dikaji secara mendalam sehingga dapat memberi

¹ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2016). 56

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007). 209.

³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2002). 3.

pemahaman mengenai bagaimana model pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap perilaku remaja Pondok Pesantren, khususnya di Pondok Pesantren Qur’anan ‘Arobiyya. Denzin dan Lincoln bahwa penelitian kualitatif digunakan untuk mencoba memahami atau menafsirkan fenomena-fenomena berdasarkan makna yang berkaitan dengan fenomena-fenomena tersebut. Penelitian kualitatif digunakan untuk menganalisis atau meneliti makna maupun konteks suatu fenomena secara keseluruhan.⁴

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti begitu berperan untuk menentukan keseluruhan penelitian. Dengan kehadiran peneliti untuk memiliki maksud agar peneliti bias dan mampu memahami data-data lapangan, yang sangat berkaitan dengan suatu objek penelitian. Karena penelitian ini akan merencanakan dan mengumpulkan penelitian data, analisis, penafsiran data dan akhirnya peneliti itu sebagai pelapor hasil penelitiannya⁵

Kehadiran atau posisi peneliti dalam penelitian ini yakni sebagai instrumen utama penelitian, artinya keberadaan peneliti disini sangat diperlukan. Penulis dalam hal ini berperan sebagai pengamat, peneliti, pengumpul data, pengolah data, hingga tercipta kesimpulan yang menjadi jawaban dari rumusan masalah penelitian. Penelitian ini dilakukan di Pondok

⁴ Deddy Mulyana, Lely Arriane, and Engkus Kuswarno, *Metode Penelitian Komunikasi: Contoh-Contoh Penelitian Kualitatif Dengan Pendekatan Praktis*, ed. Deddy Mulyana (Bandung: PT REJAMA ROSDAKARYA, 2007).

⁵ Lexy J Moleong., 121.

Pesantren Qur'anan 'Arobiyya. Kehadiran peneliti dapat dikatakan sebagai partisipan penuh, karena peneliti mengamati dan terlibat langsung dengan kehidupan maupun kegiatan santri sehari-hari di Pondok Pesantren Qur'anan 'Arobiyya.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penentuan lokasi penelitian tidak terlalu penting dalam penelitian literatur, filosofis, karya seni dan sebagainya. Berbeda dengan penelitian literatur, dalam penelitian lapangan proses penentuan lokasi merupakan hal yang sangat penting.⁶

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Qur'anan 'Arobiyya yang beralamat RT. 03 RW. 04 jl, Rejomulyo, Kec. Kediri, Kota Kediri, Jawa Timur 64129. Pondok Pesantren Qur'anan 'Arobiyya memfokuskan programnya pada bidang Tahfidz dan bahasa Arab. Meskipun menitik beratkan pada bidang tahfidz dan bahasa arab, di pondok ini juga terdapat beberapa program yang dapat mendukung perkembangan bakat santri seperti pelatihan public speaking, desain grafis, membuat kerajinan tangan, dan lain sebagainya. Program-program ini menjadi fokus program kerja dari divisi litbang dalam organisasi pengurus Pondok Pesantren Qur'anan 'Arobiyya. Program-program tersebut menjadi salah satu alasan atau

⁶ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta, 2014), h 113

pertimbangan peneliti dalam menentukan lokasi penelitian di Pondok Pesantren Qur'anan 'Arobiyya.

D. Sumber Data

Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber datanya disebut responden⁷ Menurut (Subroto, 1992:32) dalam Farida Nugrahani, semesta alam menyediakan berbagai bahan atau informasi yang dapat dijadikan data dalam penelitian dengan mencari, mengumpulkan dan menyeleksi informasi yang disediakan.⁸ Suharsimi Arikunto menyatakan dalam (Rahmadi 2011)⁹ data merupakan hasil pendataan dari penelitian, data yang diperoleh dapat berupa fakta ataupun angka. Dalam penelitian ini, data didapatkan dari hasil observasi peneliti terhadap beberapa program atau kegiatan di Pondok Pesantren Qur'anan 'Arobiyya dan wawancara terhadap beberapa tokoh di Pondok Pesantren Qur'anan 'Arobiyya.¹⁰

Sumber data dapat memberikan informasi tentang penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Adapun pemaparan mengenai sumber data primer dan data sekunder, sebagai berikut:

1) Data Primer

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Cet. Ke –XII; Jakarta; Penerbit Cipta, 2002)h,107

⁸ ibid

⁹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press, 2011.

¹⁰ ibid

Data primer membutuhkan data atau informasi dari sumber aslinya, atau biasa disebut dengan informan. Data atau informasi melalui pertanyaan tertulis dengan menggunakan kuesioner atau lisan dengan menggunakan metode wawancara.

Data primer yang peneliti maksudkan adalah data mengenai Analisis Penggunaan Media Sosial TikTok Dalam Membentuk Perilaku Santri Di Pondok Pesantren Qur'an 'Arobiyya Kota Kediri. Data primer merupakan salah satu ciri penelitian kualitatif dan data primer inilah yang banyak digunakan. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari informasi pengasuh Pondok Pesantren Qur'an 'Arobiyya Kota Kediri

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh bukan dari sumber pertama, atau data yang sudah dikumpulkan oleh orang lain. Data sekunder dari penelitian ini berasal dari data dokumen-dokumen, artikel, jurnal referensi, tulisan dan media. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder adalah data yang berkaitan dengan penelitian yang ada di Pondok Pesantren Qur'an 'Arobiyya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data¹¹ Penelitian kualitatif memfokuskan penelitiannya pada kondisi perilaku santri remaja yang memiliki karakteristik yang berubah-ubah dan berbeda-beda antara satu dengan lainnya.

Oleh karena itu, diperlukan teknik atau cara dalam proses pengumpulan data guna mendapat data-data penelitian yang sesuai dengan Analisis Penggunaan Media Sosial TikTok Dalam Membentuk Perilaku Santri Di Pondok Pesantren Qur'anan 'Arobiyya Kota Kediri

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, disertai catatan-catatan terhadap keadaan atau perilaku sasaran.¹²

Observasi juga dapat melakukan pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap berbagai kegiatan yang memungkinkan dapat memberikan informasi bagi peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti terlebih dahulu melakukan pengamatan terhadap berbagai kegiatan, program, hingga sarana-sarana di Pondok Pesantren Qur'anan 'Arobiyya.

2. Wawancara

¹¹ Ridwan, *Satistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintahan/Swasta*, (Bandung: Alfabeta, 2004) hal. 137

¹² Abdurrahman, Fatoni. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rinekha. Cipta, 2006) hal 137

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab terhadap narasumber yang dinilai dapat memberikan informasi akurat bagi peneliti. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur.¹³ Wawancara terstruktur dilakukan dengan sistematis atau tersusun, yang ditanyakan telah ditentukan sebagai panduan bagi peneliti saat melakukan wawancara. Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data dan informasi peneliti melakukan wawancara terstruktur kepada para komponen Pondok Pesantren yang sering terlibat dalam kegiatan komunikasi khususnya. Pada Penggunaan Media Sosial TikTok Dalam Membentuk Perilaku Santri di Pondok Pesantren Qur'anan 'Arobiyya Kota Kediri

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa masa lampau dalam bentuk arsip, tulisan, maupun gambar. Tahap ini merupakan pelengkap dari metode observasi dan interview dalam penelitian kualitatif¹⁴

Dokumentasi juga ialah suatu teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan berbagai sumber yang berkaitan dengan fokus penelitian, seperti tulisan, foto, gambar, sketsa, buku, arsip, dokumen dan lain-lain.

F. Analisis Data

¹³ Ibid., hal. 92

¹⁴ Sugiono, *Metode penelitian kombinasi* (Bandung, Alfabeta, 2016), 326.

Analisis data adalah suatu proses pencarian dan penyusunan data temuan peneliti yang dilakukan dari awal sampai akhir penelitian yang bertujuan agar memudahkan peneliti dalam memahami masalah yang diteliti, kemudian menyajikan hasil penelitian kepada orang lain¹⁵

Miles dan Huberman, 1992 dalam *Ivanovich* menyatakan bahwa ada tiga teknik dalam analisis data kualitatif, yaitu:

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data adalah sebuah proses penyederhanaan hasil data yang didapatkan saat berada di lapangan¹⁶ oleh karena itu, data yang didapatkan akan menampilkan gambaran tersendiri, sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data tambahan dan mencari seperlunya.

Tahap reduksi data dalam penelitian ini meliputi:

1. Melakukan studi pendahuluan wawancara dengan kepala bidang/pengasuh Pondok Pesantren Qur'anan 'Arobiyya untuk mengetahui Penggunaan Media Sosial TikTok Dalam Membentuk Perilaku Santri Di Pondok Pesantren Qur'anan 'Arobiyya Kota Kediri
2. Menetapkan subjek penelitian yang akan dijadikan infroman

¹⁵ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: Rajawali Press, 2012), 141.

¹⁶ Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial: Konsep-Konsep Kunci* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2015), 11.

3. Melakukan observasi terhadap Analisis Penggunaan Media Sosial TikTok Dalam Membentuk Perilaku Santri di Pondok Pesantren Qur'anan 'Arobiyya Kota Kediri
 4. Melakukan wawancara mendalam dengan jenis wawancara semi struktur untuk analisis lebih dalam Penggunaan Media Sosial TikTok Dalam Membentuk Perilaku Santri Di Pondok Pesantren Qur'anan 'Arobiyya Kota Kediri
 5. Mencatat hasil wawancara narasumber yang menjadi subjek penelitian
2. penyajian data (*data display*)

Penyajian data atau data display adalah suatu aktivitas menyajikan data hasil penelitian, hal ini mempermudah peneliti dalam mengambil kesimpulan dan dapat merencanakan tindakan berikutnya jika masih ada beberapa data yang kurang atau belum ditemukan¹⁷

3. penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).

Menurut Sugiyono, “Langkah setelah menyajikan data dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan tersebut berisi bukti bukti yang telah diperoleh selama penelitian¹⁸ Penarikan kesimpulan merupakan proses menyimpulkan data-data selama penelitian di lapangan. Kesimpulan dapat diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan berpikir ulang selama pencatatan, review catatan lapangan, per review dan brainstorming

¹⁷ Martono, *Metode Penelitian Sosial*, 12.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 91.

untuk mengembangkan kesepakatan antar subjek, upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.¹⁹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan dilakukan sebab penelitian kualitatif perlu menyatakan kenyataan yang ilmiah. Jika tidak ada perbedaan antara apa yang peneliti nyatakan dan apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti, kesimpulan atau data dari penelitian kualitatif dapat dianggap asli. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik penelitian agar temuannya valid digunakan, yaitu:

a. Triangulasi

Triangulasi adalah validasi data dengan membandingkan alat penelitian yang berbeda dalam hal keandalan dan kualitas informasi yang diperoleh dari waktu ke waktu. Peneliti menggunakan triangulasi karena teknik validasi data menggunakan sesuatu selain data untuk keperluan validasi atau perbandingan data. Triangulasi ini juga bersifat menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada. Peneliti sebenarnya telah mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data dengan menggunakan triangulasi, yaitu dengan membandingkan kredibilitas data dengan berbagai metode pengumpulan data dan sumber data.

¹⁹ Ivanovich Agusta, "Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif," Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor, 27 02, no. 1 (2003): 59.

b. Kecukupan Referensi

Ketersediaan berbagai sumber yang dapat digunakan untuk menjelaskan suatu data penelitian disebut memiliki referensi yang cukup dalam penelitian ini. Baik sumber manusia (sumber data) maupun sumber material, seperti jurnal, buku, dan publikasi lainnya dapat digunakan oleh peneliti untuk menjelaskan data penelitiannya. Bahan tertulis, catatan tersimpan, dan buku-buku yang berkaitan dengan pengaturan masalah penelitian menjadi referensi yang digunakan dalam penelitian ini.

- a. *Member checking* merupakan teknik pengecekan keabsahan data dengan melibatkan partisipan atau informan untuk meninjau kembali informasi-informasi dari hasil wawancara. Para informan melakukan verifikasi terhadap hasil wawancara..²⁰

²⁰ Jozef Raco, “*Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*” (2018)